

IMPLEMENTASI PROGRAM *COOPERATIVE AND ASSISTANCE FOR RELIEF EVERYWHERE* (CARE) INTERNATIONAL DALAM MEMPERBAIKI KEHIDUPAN SOSIAL PEREMPUAN DI INDIA TAHUN 2013-2015

Oleh : Peggy Putri Norwi

Email: Egnorwi@gmail.com

Pembimbing: Saiman Pakpahan, S.IP, M, Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research explains about implementation programs of Cooperative and Assistance for Relief everywhere (CARE) International to repair the social life of Women and Girls in India. India is one of countries in the world which have many problems about women and gender. CARE International with their confederations in India so concern about women problems in India.

Data of this research analyzed by applying groups behavior which is International non-governmental organization (INGO) as level of analysis. This research use Pluralism perspective and use International Organizations theory which is introduced by Clive Archer that show the role of International Oranizations which are divided into three that are as instrument, as arena and as independent actor.

This research show how CARE International as a non-profit INGO engaged in humanitarian take an action in improving the social life of Women and Girls in India with programs specifically designed for the empowerment of women and Girls in India.

Keywords: CARE International, CARE India, Women, Girls, Gender

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas tentang Implementasi Program CARE (*Cooperative for Assistance and Relief Everywhere*) International dalam memperbaiki Kehidupan Sosial Perempuan di India Tahun 2013-2015. India merupakan salah satu negara yang masih memiliki banyak persoalan mengenai

perempuan dan kesenjangan gender. Selain itu akan dibahas tentang usaha CARE International dalam memperbaiki permasalahan perempuan di India.

India merupakan negara yang masih kental akan budaya patriarki. Norma-norma sosial yang berlaku selama ini dalam kehidupan sosial masyarakat India sangat banyak memberi sumbangsih terhadap

kesenjangan gender di India. Kesenjangan-gesenjangan gender tersebut mengakibatkan banyaknya diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan-perempuan di India. Diskriminasi tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan baik dalam segi pendidikan, kesehatan kehidupan sosial dan kemandirian ekonomi.

India yang merupakan suatu negara yang maju dalam segi teknologi dan ekonomi tetap saja tidak bisa memberi perlindungan terhadap kehidupan sosial perempuannya. Perempuan di India tetap saja berada pada kelompok yang termajinkan. India pada dasarnya pernah memiliki pemimpin perempuan di era 1970-an yaitu Perdana Menteri (PM) Indira Gandhi tetapi hal ini tetap saja tidak bisa mengubah fakta bahwa perempuan di India masih belum bisa terwakili diberbagai sektor di India.

Melihat hal ini CARE International memberi perhatian yang serius terhadap permasalahan perempuan di India. CARE International memiliki berbagai program dan projek yang mana tujuannya adalah untuk memperbaiki permasalahan kehidupan sosial perempuan-perempuan di India.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Penelitian ini juga akan menjabarkan apa saja program-program CARE International dalam hal memperbaiki kehidupan sosial perempuan India.
2. Penelitian ini juga akan menjelaskan bagaimana program-

program CARE International dalam memperbaiki kehidupan sosial perempuan India.

Pada pembahasan teori ini dimulai dari pembahasan mengenai tingkat analisis. Tingkat analisis yang tepat untuk membahas permasalahan ini adalah Perilaku Kelompok yaitu INGO (*International- Non Governmental Organization*). Tingkat analisis ini tepat digunakan karena pada kajian ini aktor yang dibahas adalah INGO. Tingkat analisis ini menyatakan bahwa individu umumnya melakukan tindakan internasional dalam kelompok. Hubungan Internasional sebetulnya adalah hubungan antar berbagai kelompok kecil di berbagai negara. Artinya, peristiwa internasional sebenarnya ditentukan bukan oleh individu, tetapi oleh kelompok kecil salah satunya organisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perspektif Pluralisme. Pluralisme merupakan salah satu perspektif yang berkembang pesat. Kaum pluralisme memandang hubungan internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja tetapi juga merupakan hubungan antara individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal.

Perspektif pluralisme sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini aktor yang diteliti adalah CARE International yang merupakan sebuah Organisasi Internasional dan merupakan aktor non negara. Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat merupakan sebuah permasalahan

Low Politic namun pada masa sekarang juga memiliki pengaruh dan dampak yang kuat seperti halnya *High Politic* yaitu permasalahan mengenai kehidupan sosial perempuan.

Penulis menggunakan Teori Organisasi Internasional pada penelitian ini. Organisasi Internasional merupakan salah satu bagian dari gambaran secara luas dari politik global. Sehingga Teori Organisasi Internasional secara logika sangat cocok diteapkan secara lebih luas sebagai teori yang menjelaskan mengenai politik internasional.

II. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode *Kualitatif Research*. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu Deskriptif analisis. Pada metode ini langkah kerjanya untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambaran daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *Library Research*. Pada teknik ini penulis mengumpulkan data dari buku-buku, artikel, jurnal, dan berita-berita media online. Dalam pengumpulan data tersebut penulis lebih banyak memanfaatkan

media internet sebagai *Source of Data*. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti untuk mencari data-data original.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus. Pada strategi penelitian ini peneliti tidak memiliki ruang untuk melakukan kontrol terhadap fenomena yang diteliti dan juga mengarahkan penelitian pada serangkaian peristiwa kontemporer. Penelitian ini juga berupaya untuk memaparkan dan menggambarkan bagaimana dampak implementasi program CARE International terhadap perempuan India.

III. PEMBAHASAN

Cooperative and Assistance for Relief Everywhere (CARE) International merupakan suatu *International Non-Governmental Organization* (INGO) *non-profit* yang bergerak dibidang kemanusiaan yang telah beroperasi lebih dari 70 tahun. CARE International terbentuk pasca Perang Dunia Ke- II dengan misi awal memberikan pertolongan bagi korban PD II di Eropa. Sekarang CARE International telah beroperasi di 95 negara diseluruh dunia dan memiliki 14 CARE Konfederasi yang tersebar disetiap Benua di seluruh dunia. CARE International sangat fokus terhadap permasalahan kemanusiaan dan menempatkan perempuan sebagai suatu objek yang vital dalam menanggulangi permasalahan kemanusiaan,

CARE International melalui CARE Konfederasinya di India yaitu CARE India memiliki program-program yang khusus diberlakukan bagi perempuan sebagai suatu upaya dalam memperbaiki kehidupan

¹ Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A dan Dr. Aan Komariah, M.pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014. Penerbit Alfabeta: Bandung. Hal 28

sosial perempuan di India. India merupakan salah satu negara yang masih memiliki banyak persoalan dalam hal kesetaraan *gender*. Perempuan di India masih hidup sebagai suatu kelompok yang termajinalkan. Perempuan masih dianggap sebagai suatu objek yang tidak memberikan keuntungan bagi keluarga, hal ini tentu melanggar Hak-Hak Perempuan.

India termasuk dalam salah satu negara yang buruk dalam memenuhi hak-hak perempuan. Hal ini dikemukakan oleh Lembaga Survei *Thomson Reuters Foundations* pada tahun 2012. Diskriminasi *gender* yang terjadi di India antara lain *sex-selective Abortions* janin perempuan, pernikahan anak dibawah 18 tahun yang tinggi serta budaya pernikahan Dowry dan juga tingkat pendidikan anak perempuan yang rendah. Pada dasarnya India pernah memiliki seorang Perdana Menteri Perempuan yaitu PM Indira Gandhi serta perempuan India telah dijamin kesetaraannya dibawah konstitusi legal India, namun hal ini tetap tidak bisa mengubah fakta bahwa perempuan di India tidak bisa terwakili dalam berbagai sektor dan masih merupakan suatu kelompok yang termajinalkan.

Melihat permasalahan yang serius ini CARE Internasional melalui CARE India memiliki program-program, khusus perempuan sebagai suatu tindakan nyata dalam membantu memperbaiki kehidupan sosial perempuan India. Program-program CARE tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi serta advokasi. Dalam menjalankan programnya CARE bekerjasama dengan berbagai elemen baik pihak pemerintah

maupun LSM-LSM lokal, perusahaan-perusahaan maupun masyarakat. CARE juga bekerjasama dengan badan-badan PBB dalam mendukung program-programnya.

A. PROGRAM CARE DIBIDANG PENDIDIKAN

Program CARE dibidang pendidikan sangat fokus terhadap anak-anak perempuan yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan juga anak-anak perempuan yang tidak pernah mendapatkan akses pendidikan apapun. Pendidikan merupakan suatu kunci terpenting dalam merubah kehidupan sosial perempuan India. Dengan akses pendidikan yang baik akan membawa perempuan India kedalam kehidupan sosial yang lebih baik. Hal inilah yang menyebabkan CARE International memiliki banyak program pendidikan yang khusus dan terfokus untuk anak-anak perempuan di India.

Bersama dengan beberapa mitra CARE International melalui CARE India melakukan perbaikan tingkat pendidikan yang mana program-program tersebut berdampak langsung kepada 99.000 anak-anak dan remaja. CARE aktif di lebih dari 3.000 desa di negara bagian Uttar Pradesh, Odisha, Bihar, Gujarat, Haryana, dan Chhattisgarh. Mitra dari CARE sangat berperan penting dalam keberhasilan program CARE. Mitra CARE tersebut tergabung dari berbagai lemen mulai dari pemerintah seperti Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Departemen Perempuan dan Perkembangan Anak Sarva Shiksha Abhiyan dan Pemerintah Negara Bagian Uttar Pradesh, Odisha, Gujarat, Chhattisgarh, dari

elemen pendidikan seperti The Ambedkar University, dan juga beberapa organisasi local seperti Sri Ram Foundation, LSM berbasis masyarakat dan juga CARE bekerjasama dengan Organisasi PBB.²

1. Program *Early Childhood Development* (ECD)

ECD merupakan salah satu proyek CARE yang berlokasi di Chhatisgarh. Proyek ini merupakan salah satu bagian dari program ICDS. ICDS merupakan suatu *inisiatif* dari Pemerintah India dengan sebuah mandate untuk menyediakan layanan *holistic* bagi anak-anak untuk pendidikan Pra-sekolah, kesehatan dan Imunisasi di Puser Angwandi (AWCs). Masa anak usia dini merupakan suatu tahap yang paling signifikan dalam tumbuh kembang sorang individu. Umur 0-6 tahun merupakan umur yang sangat krusial dan paling penting sebagai masa pertumbuhan.³

2. Udaan

Udaan merupakan Proyek CARE yang berlokasi di Uttar Pradesh, Bihar, Odisha dan Haryana. Udaan memiliki makna "*terbang*" merupakan bagian dari upaya CARE dalam menjamin pendidikan bagi anak-anak perempuan yang berasal dari kelompok yang termajinkan. CARE International melalui CARE India dibantu oleh LSM Lokal telah melaksanakan proyek Udaan pada

negara bagian Uttar Pradesh (Distrik Hardoi), Bihat (Distrik Madhubani), Odisa (Distrik Mayurbhanj) dan Haryana (Distrik Mewat dekat Delhi).⁴

3. Adolescent Girl's Learning Centre (AGLC)

AGLCs merupakan proyek CARE yang dilaksanakan di daerah Kutch, Gujarat untuk menjamin kelanjutan pendidikan bagi anak-anak perempuan yang tidak pernah mendapat pendidikan dan putus sekolah. Pusat alternatif pendidikan ini memperdayakan remaja perempuan melalui pengajaran keterampilan membaca dan berhitung hingga tingkat dasar, memberikan mereka keterampilan hidup melalui pengenalan berb

Kegiatan-kegiatan dipenuhi dengan hal-hal seperti budaya dan olahraga ditujukan agar mengembangkan kemampuan anak-anak perempuan dan juga menumbuhkan rasa kepercayaan diri mereka. Keterampilan pada AGLCs ini juga diperuntukan agar anak-anak perempuan dapat memiliki kemandirian ekonomi yang dapat dipergunakan dalam kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

4. Girls Leadership Initiatives (GLI)

Proyek ini dilaksanakan di negara bagian Uttar Pradesh, Bihar dan Odisha. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk memberi keseatan dan tempat bagi pengebangan kemampuan kepemimpinan anak-anak perempuan sehingga mereka dapat bersuara untuk mengeluarkan pendapat mereka dan membantu orang lain.

² "A Journey Towards Knowledge " CARE INDIA ANNUAL REPORT 2013. Diakses melalui

https://www.careindia.org/sites/default/files/pdf_file/Annual%20Report.pdf pada tanggal 3 Desember 2016 pada pukul 18.52 WIB

³ Diakses melalui <https://www.careindia.org/node/617> pada tanggal 3 Desember 2016 pukul 18.17 WIB

⁴ Diakses melalui <https://www.careindia.org/udaan> pada tanggal 3 Desember 2016 pada pukul 21.30 WIB

Ha inidilakukan dalam 2 tingkatan, yang pertama pada sekolah bermodel *cluster* dan yang kedua pada tingkat masyarakat.⁵

5. Kasturba Gandhi Balika Vidyalaya (KGBV)

KGBV merupakan proyek CARE yang berada di negara bagian Uttar Pradesh (UP). KGBV merupakan sekolah *residential* khusus yang diprakarsai oleh pemerintah dbawah payung program Sarva Shiksha Abhiyaa (SSA), untuk remaja perempuan yang berasal dari keluarga dengan latar belakang sosial yang rendah yang mana gadis-gadis tersebut tidak pernah mengenyam pendidikan dasar atau yang putus sekolah pada tingkat sekolah dasar.

6. School Improvement Program (SIP)

Program CARE ini berlokasi di Uttar Pradesh, Gujarat dan Odisha. *SIP* merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah formal sehingga dapat memberikan pendidikan berkualitas untuk semua anak. Pogram ini memiliki titik fokusterhadap perbaikan dan pengembangan kapasitas guru dan semua tenanga pendidikan sehigga dapat mengimplementasikan *pedagogis* pada anak di sekolah-sekolah. Progra ini dilaksanakan di 96 sekolah secara langsung dan di lebih dari 4000 sekolah dasar pemerintah secara tidak langsung pada daerah Baharaich, Balrampur

dan distrik Shrawasti dari negara bagian Uttar Pradesh.⁶

B. PROGRAM CARE DIBIDANG KESEHATAN

Memberikan fasilitas kesehatan kepada satu miliar orang merupakan suau tantangan yang kompleks. CARE berkerjasama dengan pemerintah baik pusat dan daerah serta bekerjasama dengan oragnisasi lainnya untuk memberikan akses kesehatan bagi ibu dan anak yang berasal dari kelompok marjinal. CARE berupaya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di India. CARE percaya bahwa kesehatan ibu dan kesehatan bayi merupakan suatu cara untuk menuju bangsa yang maju. Hal inilah yang melatar belakang CARE sangat fokus terhadap perbaikan kesehata masyarakat. CARE memiliki program yang ditujukan mulai dari bayi yang baru lahir seperti imunisasi dan perawatan pasca melahirkan, mengurangi kekurangan gizi, mencegah keamtian bayi dan ibu dan melindungi dari ancaman penyakit HIV/AIDS dan TB. CARE bekerjasama dengan para mitra dari CARE dalam mencapai kesehatan yang baik bagi setiap orang.⁷ Program CARE dibidang kesehatan diantaranya:

1. Mother and Child Health (MCH) Project

Mother and Child Health merupakan suatu proyek yang diimplementasikan CARE melalui kerjasama dengan media BBC di

⁵ Diakses melalui <https://www.careindia.org/girls-leadership-initiatives> pada tanggal 4 Desember 2016 pukul 22.39 WIB

⁶ Diakses melalui <https://www.careindia.org/sip> pada tanggal 5 Desember 2016 pukul 22.28 WIB

⁷ Diakses melalui <https://www.careindia.org/healthcare> pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 21.19 WIB

Odisha dan Madhya Pradesh. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menurunkan angka kekurangan gizi pada bayi dan anak serta memperbaiki perilaku ibu kearah yang lebih positif. Odisha dan Madhya Pradesh merupakan dua daerah termiskin di India dan memiliki tingkat kesehatan ibu dan anak yang terburuk di India. Madhya Pradesh memiliki tingkat kematian bayi yang tertinggi di India yaitu 67% per 10.000 kelahiran sedangkan Odisha sebesar 62% dari 100.000 kelahiran.⁸

2. Family Health Initiative

Family Health Initiative (FHI) merupakan bagian dari Ananya, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga di Bihar yang mana proyek ini didukung oleh *Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF)*. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mendukung pemerintah Bihar dalam meningkatkan kesehatan keluarga diseluruh negara bagian dan mempercepat proses dari *Millennium Development Goal (MDG)*.⁹

3. Urban Health Initiative (UHI)

Proyek ini dilaksanakan pada 11 kota di Uttar Pradesh (UP). UHI dirancang untuk berkontribusi dalam upaya India dalam mencapai *Millennium Development Goals*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* sebesar 20% di kota-kota di UP.

⁸ Diakses melalui <https://www.careindia.org/mother-child-health> pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 21.23 WIB

⁹ Diakses melalui <https://www.careindia.org/urban-health-initiative> pada tanggal 8 Desember 2016 pukul 23.36 WIB

4. Madhya Pradesh Nutrition Project (MPNP)

Proyek ini berlokasi Distrik Tikamgarh, Panna dan Chhatarpur di Madhya Pradesh. CARE bersama pendanaan dari Cargill memiliki proyek dalam permasalahan gizi buruk di tiga distrik di daerah Bundelkhand dari Madhya Pradesh. Bagi CARE, proyek MPNP menawarkan kesempatan untuk memberikan dukungan jangka panjang untuk Pengembangan Layanan Anak Terpadu pada negara bagian Madhya Pradesh. Tujuan dari proyek MPNP adalah untuk memberantas gizi buruk bagi anak-anak di Madhya Pradesh.¹⁰

5. Axshya

Proyek ini berlokasi di Madhya Pradesh, Chhatisgarh dan Jharkhand. Proyek ini dibuat atas dasar *Global Fund Principle of Dual Track Financing*, salah satu upaya dari penanganan penangan Tuberculosis (TB) baik diagnosis dan pengobatan DR-TB melalui suatu kegiatan yang terprogram. Proyek ini juga berkomitmen untuk memperkuatkan kualitas dari pelayanan dasar DOTS melalui partisipasi masyarakat negara yang dikenakan 21% dari beban global TB.¹¹

6. Strengthening Kala Azar Elimination Program (SKEAP)

Proyek ini berlokasi pada 8 Distrik di Bihar. Proyek Strengthening Kala Azar Elimination Program (SKEAP) merupakan suatu kelanjutan dari proyek IFHI dalam

¹⁰ Diakses melalui <https://www.careindia.org/madhyapradesh-nutrition-project> pada tanggal 8 Desember 2016 pukul 23.49 WIB

¹¹ Diakses melalui <https://www.careindia.org/axshya> pada tanggal 9 Desember 2016 pukul 20.36 WIB

memperbaiki tenaga kesehatan di Negara Bagian. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat *Kala Azar* pada 8 Distrik di Bihar dan upaya pemberantasan penyakit tersebut. Proyek ini mendukung kegiatan penghilangan *Kala Azar* pada tingkatan blok dan level yang rendah.

7. Reproductive and Child Health Nutrition and Awareness (RACHNA)

Proyek ini berlokasi di Rajasthan. CARE menjalani kerjasama jangka panjang dengan *CAIRN India Limited* yang sedang menjalankan 5 proyek *Yearshhealth* dimana proyek ini telah dimulai sejak 1 Desember 2013 dibawah CSR pada 3 blok dari Distrik Barmer, yaitu Baitu, Sindhari dan Dhorimanna. CARE merupakan satu-satunya INGO yang berkontribusi dalam proyek RCHNA ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk berkontribusi dalam pengurangan angka kematian Ibu dan bayi, untuk meningkatkan kebersihan mengenai menstruasi dan kesehatan reproduksi bagi remaja perempuan dan perempuan di Distrik Barmer.¹²

C. PROGRAM CARE DIBIDANG EKONOMI

Salah satu visi CARE adalah membantu individu dalam mendapatkan kehidupan yang layak. Untuk mencapai hal tersebut, *Livelihood Programmes* merupakan suatu program CARE yang berfokus terhadap penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui *Capacity Building*, pembinaan hubungan masyarakat dan mempromosikan

Usaha Kecil. Pada hal ini CCARE memiliki fokus khusus terhadap usaha kewirasahaan yang dijalankan oleh perempuan. CARE melalui *Livelihood Programmes* mempromosikan Keuangan Mikro, *Self Help Group*, *Capacity Building* dan Usaha Kecil. CARE juga berfokus terhadap permasalahan buta aksara serta meningkatkan cara berfikir yang kritis dan keterampilan pada masyarakat dalam mempromosikan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan.¹³

1. KLEAP

KLEAP merupakan suatu kerjasama antara CARE dan Cargill. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan ekonomi yang berfokus pada pertanian, perternakan dan keuangan mikro pada Blok yang paling miskin di Distrik Kutch. KLEAP merupakan suatu proyek yang ditujukan untuk memberi solusi serta memberikan perbaikan yang berkelanjutan dalam permasalahan produktivitas lahan dan ternak.¹⁴

2. Enhancing the Sustainable Farming Initiative (ESFI) by Intergrating Gender and Nutrition

Enhancing the Sustainable Farming Initiative by Intergrating Gender and Nutrition (EnSIGN) merupakan suatu proyek CARE yang berlokasi di Bengal Barat. Tujuan proyek ini adalah untuk mengembangkan pendekatan antara pengintegrasiaan *gender* dengan

¹² Diakses melalui <https://www.careindia.org/rachna> pada tanggal 12 Desember 2016 pukul 13.13 WIB

¹³ Diakses melalui <https://www.careindia.org/livelihood> pada tanggal 12 Desember 2016 pada pukul 18.51 WIB

¹⁴ Diakses melalui <https://www.careindia.org/kleap> pada tanggal 12 Desember 2016 pukul 19.19 WIB

inisiatif pertanian yang berkelanjutan. Sebagai salah satu yang berkontribusi dalam inisiatif ini, CARE sedang melaksanakan uji coba proyek ini kepada 500 rumah tanga di Distrik Koltupur, Bengal Barat. Proyek ini merupakan suatu proyek jangka panjang yang berfokus pada Dalit.¹⁵

3. The Women's Empowerment Principles (WEPS)

The Women's Empowerment Principe (WEPS) merupakan seperangkat prinsip mengenai bisnis yang menawarkan panduan terhadap bagaimana untuk memberdayakan perempuan pada tempat kerja, pasar dan masyarakat. Tujuan dari proyek ini adalah untu mengurangi diskriminasi dan ketidakadilan terhadap perempuan di Perusahaan-perusahaan India dengan mengkampanyekan kesetaraan *gender* yang adil. Proyek ini menekankan pada dua titik permasalahan, yaitu pertama mengenai diskriminasi masalah perempuan, Hak Asasi dan Bisnis srta yang kedua yaitu mengenai peningkatan produktivitas dan profitabilitas petani khususnya perempuan.¹⁶

4. Women Leadership in Small and Medium Enterprises (WLSME)

Program ini dilaksanakan di Distrik Cuddalore dari Tamil Nadu, India. Program ini dimulai dari tanggal 28 September 2012 hingga 27 Semptember 2015. Program ini

¹⁵ Diakses melalui <https://www.careindia.org/sustainable-farming-initiatives> pada tanggal 13 Desember 2016 pukul 11.00 WIB

¹⁶ Diakses melalui <https://www.careindia.org/women-empowerment-principles> pada tanggal 13 Deseber 2016 puku 12.43 WIB

mempromosikan kepemimpinan perempuan dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Program ini bertujuan untuk mempromosikan keterlibatan dan kontribusi perempuan pada sektor perusahaan disektor *mete* di Tamil Nadu. Program ini ditujukan untuk 210 pereempuan dibawah kelola UKM pengolahan mete di Tamil Nadu.¹⁷

5. Women and Girls Lead Global (WGLG)

WGLC merupakan suatu inisiatif untuk mengembangkan kualitas film documenter mengenai laki-laki dan perempuan yang memberikan inspirasi harapn, kepedulian dan tindakan. Proyek ini menghubungkan antara individu, mobilisasi masyarakat, dan NGO. Proyek ini melibatkan media dan komunikasi dalam upaya memberdayakan perempuan dan anak-anak perempuan.

6. Pathway

Inisiatif Pathway di India merupakan satu dari 6 negara yang merupakan basis program global Ptahway. Dalam 5 tahun terakhir program ini telah beroperasi di 6 negara yaitu India, dan Bangladesh di Asia serta Tanzania, Mali, Malawi dan Ghana di Afrika. Salah satu tujuan program ini adalah untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi para perempuan petani miskin dengan meningkatkan kesempatan dan solusi bagi mereka dibidang sosial,ekonomi dan kendala lingkungan dalam masalah pertanian. Program ini juga berfokus pada pemasalahan bagi kelompok-kelompok dan etnis yang termajinalkan pada negara-negara

¹⁷ Diakses melalui <https://www.careindia.org/women-leadership-initiatives> pada tanggal 15 Desember 2016 pukul 18.20 WIB

berkembang. Hal ini dicapai dengan cara melalui pemberdayaan perempuan khususnya dibidang pertanian dan juga mengkampanyekan mengenai pemenuhan hak-hak perempuan, keadilan dan kepemimpinan perempuan. Proyek Pathway memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dari petani perempuan miskin dan pemberdayaan perempuan dalam bidang pertanian.¹⁸

7. Bank on Change (BoC)

Banking on Change merupakan sebuah kerjasama antara Barclays, CARE International UK dan Plan UK yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan keuangan dan meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat miskin dengan memberikan edukasi keterampilan dalam menyimpan dan mengelolakeuangan dengan efektif. Sejak tahun 2009, BoC telah membantu memperbaiki kehidupan bagi lebih dari setengah juta orang didunia melalui tabungan yang berbasis keuangan mikro dan layanan keuangan dasar bagi masyarakat. Pada tahun 2013 Barclays memperbarui komitmennya dalam kerjasama dengan menginvestasikan investasi tambahan sebesar £ 10.000.000, yang dapat diperuntukan untuk sekitar 330.000 orang di India, Msir, Ghana, Kenya, Tanzania, Uganda dan Zambia.¹⁹

C. Program Advokasi

CARE memiliki perhatian terhadap masalah Hak Asasi, dimana

CARE memberikan advokasi yang ditujukan pada masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial serta inklusi dalam hal geografis dan kebijakan. Kegiatan ini ditujukan untuk mempengaruhi kawasan, negara, level nasional dan global dalam merefleksikan keadilan dan perhatian bagi kelompok-kelompok yang termajinalkan, masyarakat miskin, ketidakadilan sosial, dan juga permasalahan gender. CARE telah aktif bekerja dalam menangani isu-isu dari masyarakat termajinalkan serta permasalahan gender dalam forum publik dan membantu mereka dalam mendapatkan hak-hak mereka.²⁰

CARE bekerjasama dengan media dalam membantu menciptakan kesadaran terhadap rentannya terkena HIV/AIDS yang dihadapi oleh perempuan terutama perempuan imigran yang berasal dari Bangladesh dan Nepal. CARE juga berkontribusi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan mengenai *mobilitas yang aman* dalam level nasional dan regional. Agenda advokasi CARE berhubungan dengan Pemerintah Lokal dan Nasional serta Organisasi Masyarakat seperti *National Confederation of Dalit Organisations, National Campaign on Dalit Human Right, ITV dan UN Women*.²¹ Rencana kedepan CARE adalah untuk dapat memperluas jaringan advokasi dan dapat meregulasi kebijakan-kebijakan serta dapat merubah sikap masyarakat menjadi lebih baik.

IV. SIMPULAN

¹⁸ Diakses melalui <https://www.careindia.org/pathways> pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 10.16 WIB

¹⁹ Diakses melalui <https://www.careindia.org/banking-on-change> pada tanggal 16 Desember 2016 puku 15.34 WIB

²⁰ Dikutip dari "A Journey Towards Knowledge" CARE IDIA ANNUAL REPORT 2013, hal 11

²¹ *Ibid*

India merupakan negara yang menganut sistem sosial Patriarki dimana status sosial laki-laki memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. India sangat menjunjung tinggi harkat laki-laki jauh diatas perempuan yang mengakibatkan munculnya kesenjangan gender antara laki-laki dan perempuan di India. Kesenjangan sosial tersebut meliputi permasalahan pendidikan, kesehatan, kehidupan rumah tangga, status sosial, pernikahan di usia muda, serta kemandirian perekonomian. Dalam hal pendidikan anak-anak perempuan masih memiliki porsi yang sedikit dibanding anak laki-laki. Hal ini dikarenakan Norma sosial yang masih melekat pada masyarakat India bahwa anak perempuan tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Sistem kasta juga turut andil dalam permasalahan ini. Contohnya seorang anak perempuan yang terlahir dari kasta rendah dan memiliki banyak saudara laki-laki akan memiliki peluang yang sangat kecil untuk memiliki pendidikan yang baik karena menurut norma sosial yang berlaku selama ini saudara laki-lakinya lah yang berhak untuk mendapatkan prioritas pendidikan. Hal ini banyak sekali ditemukan terutama di daerah pedesaan India. Akibat kurangnya pendidikan, perempuan di India sebagian besarnya hanya bekerja disektor rendah baik dalam segi karir maupun pendapatan. Meskipun India merupakan negara yang maju dalam segi teknologi dan perekonomian tetapi tidak semua anak di India khususnya perempuan yang dapat menempuh pendidikan tinggi khususnya yang berasal dari desa.

India sebenarnya pernah memiliki Perdana Menteri

Perempuan yaitu PM Indira Gandhi tetapi hal ini tetap tidak bisa mengubah fakta bahwa perempuan tidak dapat terwakili dalam berbagai sektor di India. Permasalahan lain terhadap perempuan di India adalah tingkat pernikahan di usia muda dengan rentan umur 15-19 tahun yang masih sangat tinggi. Selain hal itu budaya dowry (pemberian mahar) pada saat pernikahan juga ikut dalam rentetan permasalahan diskriminasi perempuan di India.

Akibat tidak sanggup membayar dowry banyak orang tua yang menggugurkan janin perempuan atau membuang anak perempuan mereka yang baru lahir. Melihat permasalahan yang terjadi suatu International- Non Governmental Organization (INGO) yang bernama CARE (*Coperative for Assistance and Relief Everywhere*) International menaruh perhatian yang khusus dalam menangani permasalahan ini.

CARE International merupakan organisasi kemanusiaan yang terbentuk pasca Perang Dunia ke II yang bermarkas pusat di Genewa, Swiss. CARE International memiliki kerjasama kepada 90 negara dan memiliki 14 CARE konfederasi di 14 negara anggota salah satunya yaitu India. CARE INDIA bergabung secara penuh menjadi anggota CARE International pada tahun 2012. CARE INDIA dan CARE International memiliki program setiap tahunnya dalam mengupayakan dan membantu perbaikan taraf hidup perempuan India. Program-program tersebut meliputi berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial bahkan memiliki proyek advokasi. Dalam Menjakankan

Programnya CARE International berkeja sama dengan berbagai elemen seperti UNICEF, UNGEI, ILO dan juga bekerja sama dengan LSM-LSM lokal serta pemerintah.

Dengan pengimplementasian program-program khusus perempuan ini CARE memiliki misi dalam memperbaiki kehidupan sosial perempuan India. CARE melalui programnya sangat fokus terhadap pemberdayaan perempuan mulai dari segi pendidikan, kesehatan, ekonomi serta advokasi. Dengan program tersebut CARE mengharapkan dimasa depan dapat membawa

V. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

CARE India ANNUAL REPORT 2015. Diakses melalui www.Careindia.org

CARE India ANNUAL REPORT 2014. Diakses melalui www.Careindia.org

CARE India ANNUAL REPORT 2013. Diakses melalui www.Careindia.org

CARE International ANNUAL REPORT 2015, Diakses melalui www.care-international.org

CARE International ANNUAL REPORT 2014, Diakses melalui www.care-international.org

CARE International ANNUAL REPORT 2013, Diakses melalui www.care-international.org

Buku

Burchill, Scott dan Linklate, Andrew. 1996 :*Teori-Teori Hubungan Internasional*. Nusamedia

Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A dan Dr. Aan Komariah, M.pd,

perubahan yang besar bagi perempuan India agar perempuan India dapat keluar dari tekanan diskriminasi *gender* dan dapat memberikan kontribusi yang besar baik bagi keluarga, masyarakat, lingkungan dan negara. Sehingga keberadaan perempuan tidak lagi dipandang sebagai suatu objek yang lemah, rentan dan syarat akan diskriminasi namun perempuan dapat diperhitungkan keberadaannya setara dengan laki-laki dan tidak lagi menjadi suatu objek yang dapat didiskriminasi hak-haknya.

Metodologi Penelitian Kualitatif. 2014. Penerbit Alfabeta: Bandung

Anak agung Banyu Pewirta dan Yanyan Mochamad Yani.2005.*Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2006

Griffiths , Martin and O'Callaghan , Terry.2002.: *International Relations: The Key Concept*. New York:Routledge

Mas'oed , Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* . Jakarta: LP3ES

Karns, Margaret P. dan Mingst , Karen A: *International Organization: The Politics and Processes of Global Governance*

Website

<http://www.indiaspend.com/cover-story/415-million-indians-have-never-been-to-an-educational-institution-64326>

<http://www.instiglio.org/en/girls-education-india/>
<http://www.jolkona.org/report-on-girls-education-in-india/>
https://www.careindia.org/sites/default/files/pdf_file/Annual%20Report.pdf
<https://www.careindia.org/node/617>
<https://www.careindia.org/udaan>
<https://www.careindia.org/girls-leadership-initiatives>
<https://www.careindia.org/kasturba-gandhi-balika-vidyalaya>
<https://www.careindia.org/sip>
<https://www.careindia.org/node/554>
<https://www.careindia.org/healthcare>
<https://www.careindia.org/mother-child-health>
<https://www.careindia.org/urban-health-initiative>
<https://www.careindia.org/madhya-pradesh-nutrition-project>
<https://www.careindia.org/axshya>
<https://www.careindia.org/rachna>
<https://www.careindia.org/livelihood>

<https://www.careindia.org/kleap>
<https://www.careindia.org/sustainable-farming-initiatives>
<https://www.careindia.org/women-empowerment-principles>
<https://www.careindia.org/women-leadership-initiatives>
<https://www.careindia.org/women-girl-lead-global>
<https://www.careindia.org/pathways>
<https://www.careindia.org/banking-on-change>

